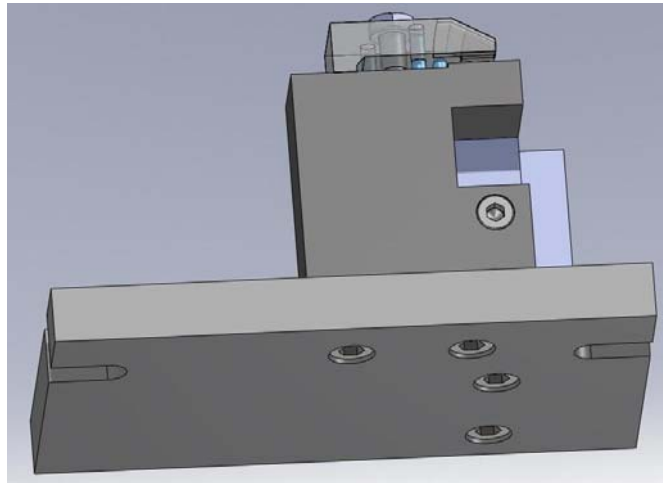


Editing Part di Assembly.



Screen Shot menggunakan SolidWorks 2010.

24 Sya'ban 1431.

Pendahuluan:

Beberapa metoda untuk membuat assembly:

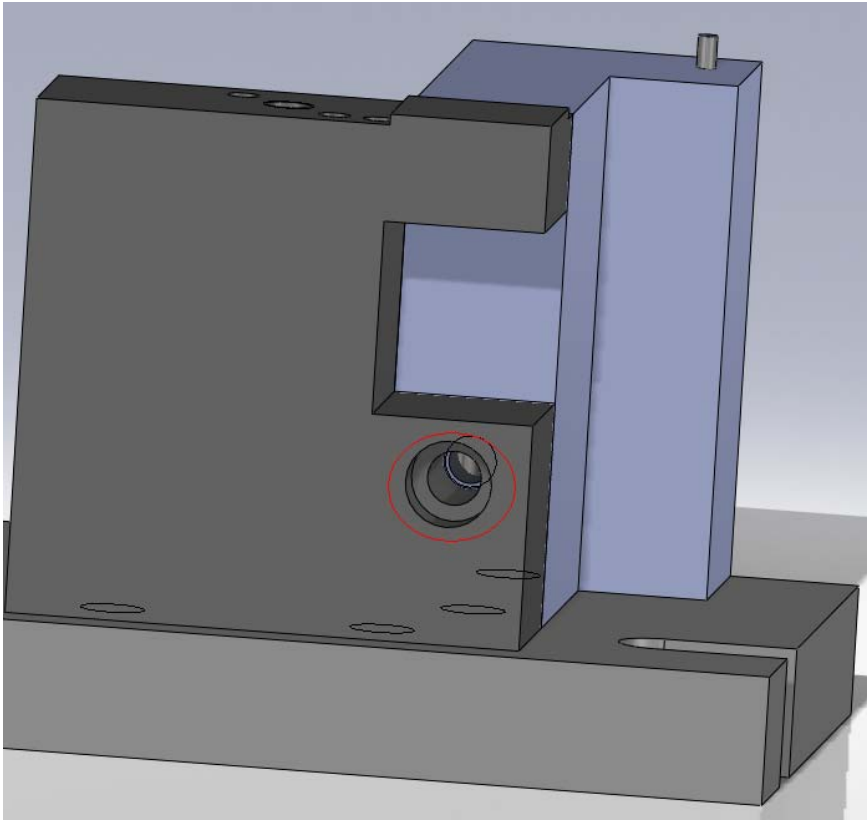
- Bottom-up design
- Top-down design
- Kombinasi keduanya.

Bottom-up design: sebuah cara lama dimana kita mendesain semua part, lalu memasukkannya (Insert) ke dalam assembly dan kita menggunakan Mate untuk mengatur posisi dari part-part tersebut. Ketika kita akan mengedit part tersebut, kita akan merubah part tersebut di jendela part, lalu melihat perubahannya di assembly. Bottom-up assembly cocok untuk part-part standard, seperti Gear, screw, motor, pulley dll.

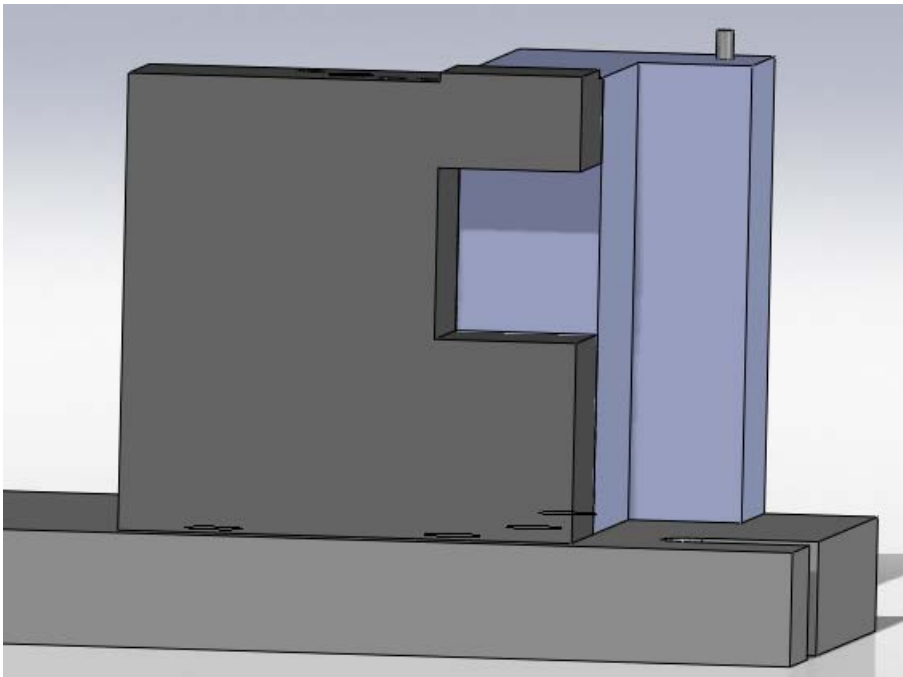
Top-down design: Kita dapat menggunakan teknik ini untuk membuat sebuah Feature dari part di jendela assembly, membuat part baru di jendela assembly atau bahkan untuk membuat assembly baru mulai dari layout sketch.

Pada tutorial ini kita akan belajar untuk membuat sebuah feature dari part di jendela assembly. Sebagai contoh, jika kita hendak menentukan lokasi pin atau screw, kita bisa menentukannya setelah part-part utama kita pasang (mate) di jendela assembly, dengan cara ini kita tidak perlu mengingat banyak coordinate saat membuat part utama, kita cuma perlu menentukan ukuran – ukuran dasar dari part-part utama, feature detail dari part-part utama akan kita lengkapi di jendela assembly.

1. Study case: kita ingin membuat lubang counter bore di milling device seperti ini:

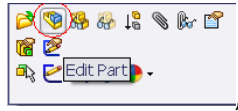


2. Design awalnya hanya berupa seperti gambar dibawah ini.



3. Pertama-tama, kita akan menambahkan counter bore di part bagian depan, kita masuk ke **Edit Part** dengan cara:

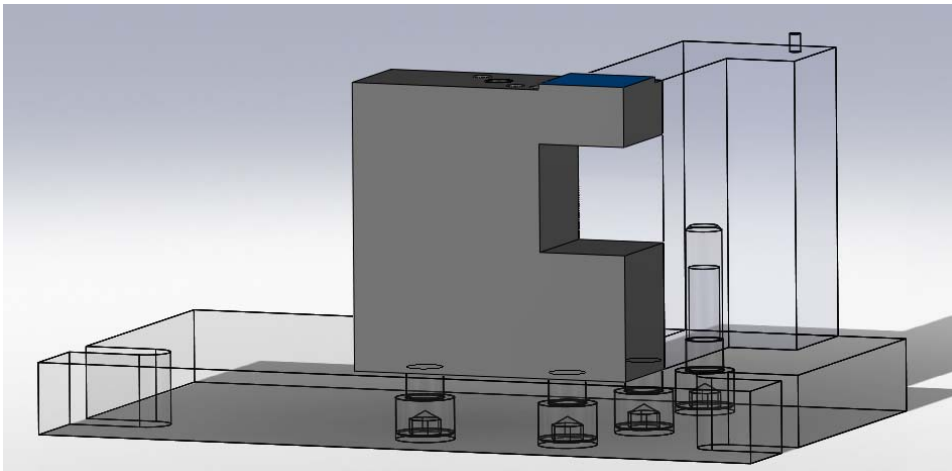
- a. klik kanan di part yang hendak kita edit dan pilih **Edit Part** di **Context Toolbar**



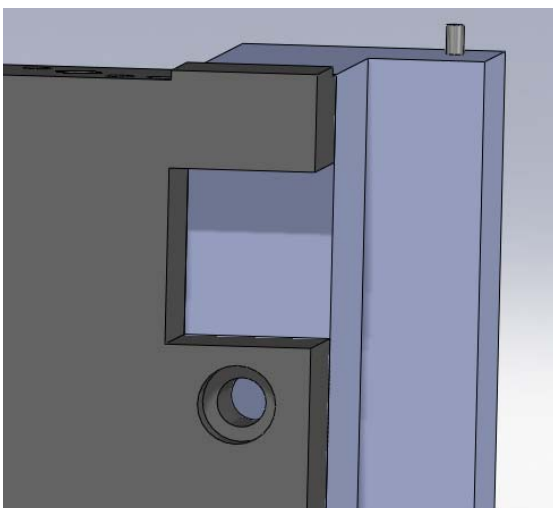
- b. atau klik kiri part lalu klik **Edit Component**  di assembly toolbar,

- c. atau klik kanan part di FeatureManager designtree, pilih **edit Part** di **Context Toolbar** .

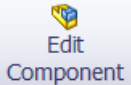
4. Part yang di edit akan nampak pejal (solid), part lainnya akan nampak transparan. Tittle Bar di atas akan berubah, menampilkan part yang sedang di edit sebagai **<nama part> in <nama assembly>.sladasm**.

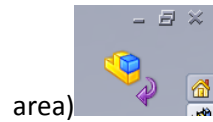



5. Lalu kita menambahkan counter bore di part tersebut.



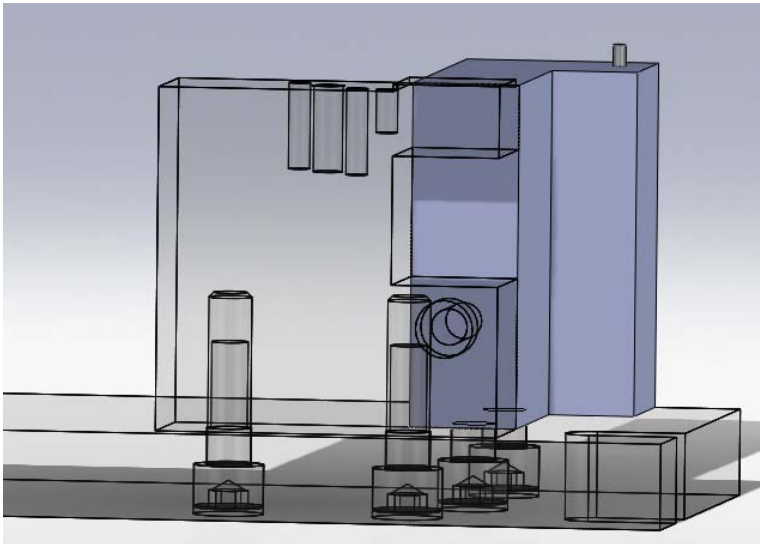
6. Untuk keluar dari mode edit ke jendela assembly, bisa dilakukan dengan:

- klik **Edit Component**  di assembly toolbar.
- atau klik ikon **Edit Component** di area **Confirmation Corner** (kanan atas dari graphic

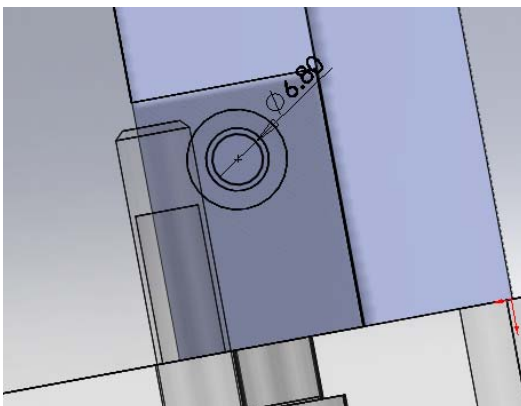


- atau klik kanan part yang diedit, pilih ikon **Edit Assembly** di **Context Toolbar**  **Edit Assembly:**

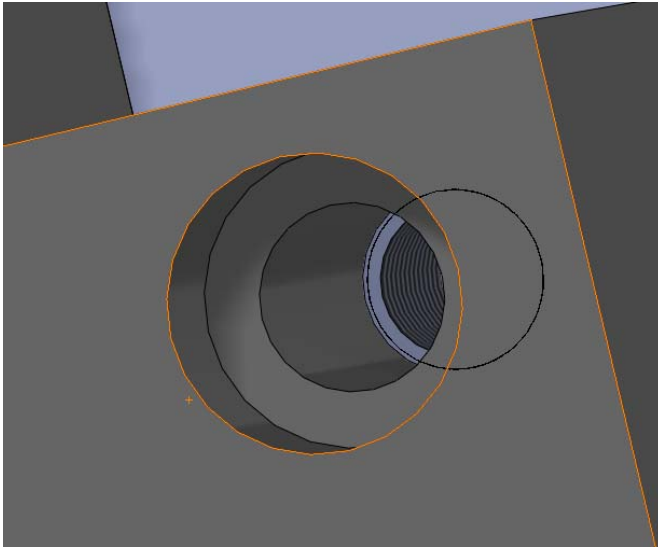
7. Cara yang sama kita lakukan untuk part sebelah belakang untuk membuat feature Thread Hole, ulangi step no 3 untuk part bagian belakang.



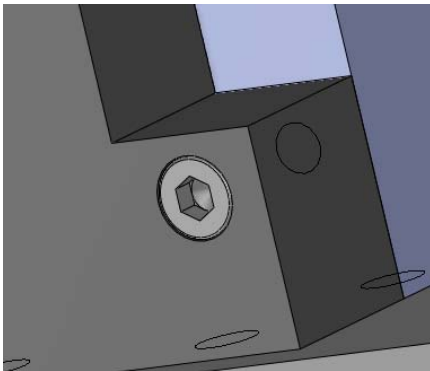
8. Kita akan membuat lubang untuk screw M8 (hole $\varnothing 6,8$) dengan center point sama dengan lubang counter bore di part bagian depan.



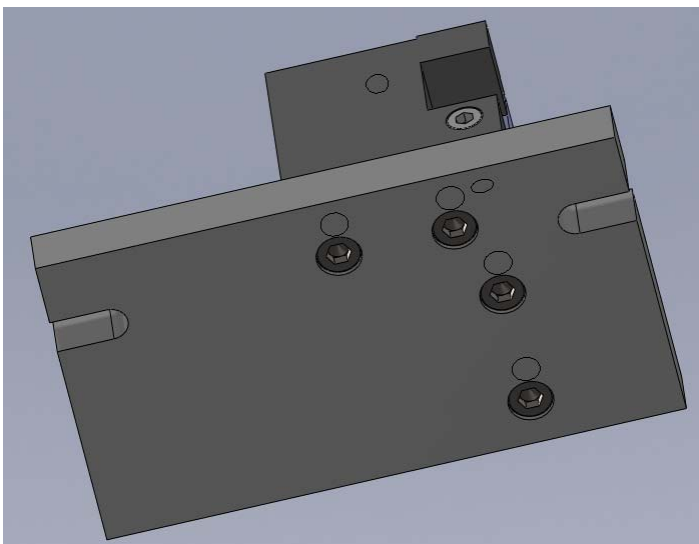
9. Lalu kita keluar dari mode edit kembali ke jendela assembly.



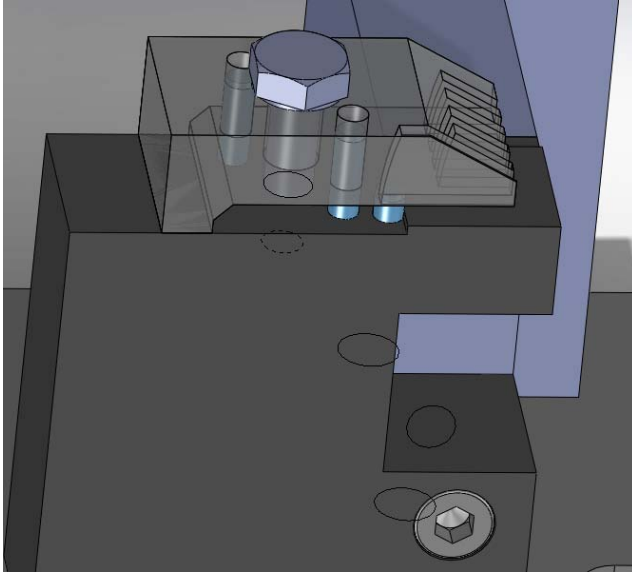
10. Screen shot setelah dilengkapi dengan Hex Socket Head screw.



11. Cara yang sama untuk melengkapi 4 Hex Socket Head screw di bagian bawah assembly.



12. Demikian juga untuk melengkapi Clamp, Pin dan screw bagian atas.



13. Selesai.